

Hubungan Umur Dan Paritas Dengan Kejadian Pada Kehamilan Di RSKDIA Siti Fatimah Makassar Tahun 2018

Hadriani Irwan, Basuki Rahmat
AKBID Pelamonia Makassar

Abstrak

Berdasarkan data yang diperoleh dari Rekam Medik RSKDIA Siti Fatimah Makassar pada tahun 2016 terdapat 27 ibu hamil (2,15%) yang mengalami anemia dari 1.254 ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya. Pada 2017 terdapat 34 ibu hamil (2,70%) yang mengalami anemia dari 1.256 ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya. Periode Januari sampai Juni 2018 terdapat 13 ibu hamil (3,28%) yang mengalami anemia dari 396 ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan umur dan paritas dengan kejadian anemia pada kehamilan di RSKDIA Siti Fatimah Makassar tahun 2018.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik dengan melakukan pendekatan Cross Sectional Study untuk mengetahui hubungan umur dan paritas dengan kejadian anemia pada kehamilan di RSKDIA Siti Fatimah Makassar dengan jumlah populasi sebanyak 396 orang dan Sampel pada penelitian ini adalah semua ibu hamil yang datang berkunjung di RSKDIA Siti Fatimah Makassar, periode Januari sampai dengan Juni tahun 2018 sebanyak 396 orang dengan menggunakan teknik Total Sampling.

Dari hasil uji statistic dengan menggunakan uji Chi-Square diperoleh nilai $p (0,000) < a (0,05)$, maka bisa diambil kesimpulan bahwa pada penelitian hubungan antara umur ibu dengan kejadian anemia menolak H_0 dan menerima H_a , jadi kesimpulannya adalah terdapat hubungan antara umur ibu terhadap kejadian anemia di RSKDIA Siti Fatimah Makassar.

Dari hasil uji statistic dengan menggunakan uji Chi-Square (pearson chi-square) diperoleh untuk variabel paritas ibu nilai $p (0,000) < a (0,05)$, artinya hubungan antara paritas ibu dengan kejadian plasenta previa menolak H_0 dan menerima H_a , jadi kesimpulannya adalah terdapat hubungan antara paritas ibu terhadap kejadian anemia di RSKDIA Siti Fatimah Makassar.

Kesimpulan dari dua variabel yaitu umur dan paritas, keduanya berhubungan dengan kejadian anemia pada kehamilan di RSKDIA Siti Fatimah Makassar 2018.

Kata Kunci: Umur, Paritas, Anemia.

Daftar Pustaka: 16 literatur (2009-2015)

Pendahuluan

Kehamilan adalah suatu proses yang alamiah dan fisiologis. Setiap wanita yang memiliki organ reproduksi sehat, yang telah mengalami mensturasi, dan melakukan hubungan seksual dengan

seorang pria yang organ reproduksinya sehat sangat besar kemungkinannya akan mengalami kehamilan (Mandriwati, 2011).

Komplikasi dan penyulit yang menyertai kehamilan di

diantaranya adalah pendarahan (39%), eklamsia (24%), infeksi (11%), dan abortus (5%). Dilihat dari data diatas pendarahan mempunyai tingkat tertinggi yang menjadi komplikasi saat kehamilan. Salah satu penyebab pendarahan adalah penyakit kurang darah atau anemia (Depkes RI dalam Wahyu dkk, 2017).

Menurut WHO (*World Health Organization*) tahun 2012, secara global melaporkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil di dunia di seluruh dunia berkisar rata-rata 41,8%.

Prevalensi anemia pada ibu hamil diperkirakan di ASEAN (*Association of South East Asia Nations*) sebesar 48,2 %. Tingginya kejadian anemia pada ibu hamil cenderung lebih besar di negara berkembang sekitar 52%, sedangkan di negara maju sekitar 23%. (Wylie dalam Desfauza, 2016).

Berdasarkan hasil Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) tahun 2013. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1%. Kontribusi anemia terhadap kematian di Indonesia mencapai 10% hingga 12%. Hal ini berarti bahwa 10% hingga 12% kematian ibu di Indonesia sesungguhnya dapat

dicegah (Depkes DIY dalam Wahyu, 2017).

Data yang di peroleh dari Dinas Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2015, dari 23.839 ibu hamil yang di periksa kadar hemoglobinnya, terdapat ibu hamil dengan kadar hemoglobin 8-11 mg/dl sebanyak 23.478 orang (98,49%) dan ibu hamil dengan kadar hemoglobin kurang dari 8 mg/dl sebanyak 361 orang (1,15%). (Data Binkesmas, Dinkes Sulsel dalam Mansur, 2017).

Data yang diperoleh dari rekam medik RSKDIA Siti Fatimah Makassar pada tahun pada tahun 2016 terdapat 27 ibu hamil (2,15%) yang mengalami anemia dari 1.254 ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya. Pada 2017 terdapat 34 ibu hamil (2,70%) yang mengalami anemia dari 1.256 ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya. Periode Januari sampai Juni 2018 terdapat 13 ibu hamil (3,28%) yang mengalami anemia dari 396 ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka penulis merasa perlu untuk melakukan suatu penelitian mengenai “Hubungan Umur Dan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di RSKDIA Siti Fatimah Makassar”.

Metode

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian analitik dengan melakukan pendekatan *Cross Sectional Study* dimana untuk mengetahui hubungan umur dan paritas dengan kejadian anemia pada kehamilan di RSKDIA Siti Fatimah Makassar tahun 2018.

Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang akan diambil

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang datang berkunjung di RSKDIA Siti Fatimah Makassar, priode Januari sampai dengan Juni tahun 2018 sebanyak 396 orang.

Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah semua ibu hamil yang datang berkunjung di RSKDIA Siti Fatimah Makassar, priode Januari sampai dengan Juni tahun 2018 sebanyak

396 orang dengan menggunakan teknik Total Sampling.

Pengelolaan dan Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar ceklis, pengolahan data dilakukan menggunakan sistem komputerisasi (Software Statistik). Analisis data

yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data univariat dan bivariat (Uji *Chisquare*)

Hasil Penelitian

Berikut adalah hasil penelitian berdasarkan karakteristik responden yang terdiri dari pendidikan, pekerjaan, umur dan paritas sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan di RSKDIA Siti Fatimah Makassar Tahun 2018

Pendidikan	n	%
Tamat SD	40	10
Tamat SMP	56	14
Tamat SMA	265	66
Perguruan Tinggi	35	8
Jumlah	396	100

Sumber: Data Sekunder

Tabel 4.1 Dari 396 responden menunjukkan distribusi responden berdasarkan pendidikan yang paling tertinggi yaitu Tamat Sekolah

Menengah Atas (SMA) sebanyak 265 orang (66,9%), dan responden yang terendah yaitu perguruan tinggi sebanyak 35 orang (8,8%)

Tabel 4.2
Distribusi Responden Berdasarkan pekerjaan Di RSKDIA Siti Fatimah Makassar Tahun 2018

Pekerjaan	n	%
IRT	386	97,5
Wiraswasta	4	1,0
PNS	6	1,5
Jumlah	396	100

Sumber: Data Sekunder

Tabel 4.2 Dari 396 responden menunjukkan distribusi responden berdasarkan pekerjaan yang paling tertinggi bekerja sebagai Ibu Rumah

Tangga (IRT) sebanyak 386 orang (97,5%), dan responden yang paling terendah sebanyak bekerja sebagai Wiraswasta sebanyak 4 orang (1,0%)

Tabel 4.3
Distribusi Responden Berdasarkan Umur Di RSKDIA Siti Fatimah
Makassar Tahun 2018

Umur	n	%
Resiko tinggi	357	90,2
Resiko rendah	39	9,8
Jumlah	396	100

Sumber: Data Sekunder

Tabel 4.3 Dari 396 responden menunjukkan distribusi responden berdasarkan umur responden yang resiko rendah sebanyak 357 orang (90,2%) dan jumlah resiko tinggi 39 orang (9,8%)

Tabel 4.4
Distribusi Responden Berdasarkan Paritas Di RSKDIA Siti Fatimah
Makassar Tahun 2018

Paritas	n	%
Resiko tinggi	33	8,3
Resiko rendah	363	91,7
Jumlah	396	100

Sumber: Data Sekunder

Tabel 4.4 Dari 396 responden menunjukkan distribusi responden berdasarkan paritas. Responden yang risiko tinggi sebanyak 33 orang (8,3%), dan responden yang risiko rendah sebanyak 363 orang (91,7%)

Tabel 4.5
Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian Anemia Di RSKDIA
Siti Fatimah Makassar Tahun 2018

Anemia	n	%
Ya	13	3,3
Tidak	383	96,7
Jumlah	396	100

Sumber: Data Sekunder

Tabel 4.5 Menunjukkan bahwa dari 396 orang yang diteliti terdapat 13 orang (3,3%) yang

mengalami Anemia dan terdapat 383 orang (96,7%) yang tidak mengalami Anemia.

Tabel 4.6
Analisis Hubungan Umur Dengan Kejadian Anemia Pada Kehamilan Di RSKDIA Siti Fatimah Makassar 2018

Umur	Anemia				Total	ρ
	Tidak Mengalami		Mengalami			
	n	%	n	%		
Risiko Rendah	356	99,7	1	0,3	358	100
Risiko Tinggi	27	69,2	12	30,8	38	100
Total	383	96,7	13	3,3	396	100

Sumber: Data Sekunder

Tabel 4.6 Dari 396 responden menunjukkan hasil analisis hubungan antara umur dengan anemia. Ibu dengan risiko rendah yang tidak mengalami anemia sebanyak 356 orang (99,7%) dan ibu yang mengalami sebanyak 1 orang (0,3%)

sedangkan ibu dengan risiko tinggi yang tidak mengalami anemia sebanyak 27 orang (69,2%) dan yang mengalami sebanyak 12 orang (30,8%).

Tabel 4.7
Hubungan Paritas Umur Dengan Kejadian Anemia Pada Kehamilan Di RSKDIA Siti Fatimah Makassar 2018

Paritas	Anemia				Total	ρ
	Tidak Mengalami		Mengalami			
	n	%	n	%		
Risiko Rendah	355	97,5	9	2,5	364	100
Risiko Tinggi	28	87,5	4	12,5	32	100
Total	383	96,7	13	3,3	396	100

Sumber : Data Sekunder

Tabel 4.7 Dari 396 responden menunjukkan hasil analisis hubungan antara paritas dengan anemia. Ibu dengan risiko rendah yang tidak mengalami anemia sebanyak 355 orang (97,5%) dan ibu yang

mengalami sebanyak 9 orang (2,5%), sedangkan ibu dengan risiko tinggi yang tidak mengalami anemia sebanyak 28 orang (87,5%) dan yang mengalami sebanyak 4 orang (12,5%).

Pembahasan

1. Hubungan Umur Dengan anemia

Umur adalah lamanya seseorang hidup di hitung mulai awal keberadaannya sampai ia tiada

(meninggal). Umur berkaitan dengan anemia karna apabila seorang wanita hamil yang umurnya <20 tahun secara biologis belum optimal, emosinya cenderung labil, mentalnya belum matang sehingga

mudah mengalami keguncangan yang mengakibatkan kurangnya perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan zat-zat gizi selama kehamilannya. Wanita yang hamil di usia kurang dari 20 tahun beresiko terhadap anemia karena pada usia ini sering terjadi kekurangan gizi. Hal ini muncul biasanya karena usia remaja menginginkan tubuh yang ideal sehingga mendorong untuk melakukan diet yang ketat tanpa memperhatikan keseimbangan gizi sehingga pada saat memasuki kehamilan dengan status gizi kurang dan kehamilan di umur <35 tahun dapat menyebabkan anemia karna terkait dengan kemunduran dan

2. Hubungan paritas dengan kejadian anemia pada kehamilan

Paritas adalah suatu keadaan seorang wanita yang melahirkan anak baik hidup maupun mati, tetapi bukan aborsi tanpa melihat jumlah anaknya. Dengan demikian, kelahiran kembarnya dihitung sebagai satu kali paritas. Paritas juga berhubungan dengan risiko kejadian anemia pada ibu hamil. Yang mana hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan analisis dari hasil uji statistic dengan menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh nilai $p (0,000) < \alpha (0,05)$, maka bisa diambil kesimpulan bahwa pada penelitian hubungan antara paritas ibu dengan kejadian anemia menolak H_0 dan menerima H_a , jadi

Daftar Pustaka

Ariyanti dkk, Astriana. 2017. *Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Ditinjau Dari Paritas Dan Usia di Puskesmas Tanjung Agung*. STIKES Al-Ma'arif Baturaja

penurunan daya tahan tubuh serta berbagai penyakit yang menimpa diusia ini.

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan analisis hubungan Umur dengan anemia pada kehamilan. Dari hasil uji statistic dengan menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh nilai $p (0,000) < \alpha (0,05)$, maka bisa diambil kesimpulan bahwa pada penelitian hubungan antara umur ibu dengan kejadian anemia menolak H_0 dan menerima H_a , jadi kesimpulannya adalah terdapat hubungan antara umur ibu terhadap kejadian anemia di RSKDIA Siti Fatimah Makassar.

kesimpulannya adalah terdapat hubungan antara paritas ibu terhadap kejadian anemia di RSKDIA Siti Fatimah Makassar

Kesimpulan

1. Ada hubungan Umur dengan kejadian anemia pada kehamilan di RSKDIA Siti Fatimah Makassar
2. Ada hubungan antara paritas ibu terhadap kejadian anemia di RSKDIA Siti Fatimah Makassar

Saran

Diharapkan kepada tenaga kesehatan RSKDIA Siti Fatimah Makassar dapat memberikan penyuluhan tentang betapa pentingnya pemeriksaan kehamilan untuk memperhatikan komplikasi dan penyulit dalam kehamilan seperti anemia dan komplikasi lainnya.

Asrianah dkk. 2010. *Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan*. Yogyakarta, Diterbitkan Graha Ilmu

Astuti dkk. Wahyu. 2012. *Hubungan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas*

- Godean II Sleman Yogyakarta. Universitas Aisyiyah Yogyakarta
- Bartini I. 2012. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Normal*. Yogyakarta, Diterbitkan CV. Trans Info Media
- Depkes RI, Wahyu. 2012. *Hubungan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Godean II Sleman Yogyakarta*. Universitas Aisyiyah Yogyakarta
- Dinkes DIY, Wahyu. 2012. *Hubungan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Godean II Sleman Yogyakarta*. Universitas Aisyiyah Yogyakarta
- Herman. 2018. *Hubungan Umur Ibu Dan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari*. Akademi Keperawatan PPNI Kendari
- Mandriawati. *Asuhan Kebidanan Antenatal*. Jakarta : EGC, 2011
- Manuaba, I.B.G., 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, Dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta : EGC
- Marmi dkk. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Antenatal*. Yogyakarta
- Nugroho. 2014. *Buku Ajar Askeb I Kehamilan*. Yogyakarta, Diterbitkan Nuha medika
- Proverawati. 2011. *Anemia Dan Amenia Kehamilan*. Nuhu medika ; Yogyakarta
- Rukiyah dkk. 2009. *Asuhan Kebidanan I*. Jakarta Timur
- Tarwoto. 2013. *Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil Konsep Dan Penatalaksanaan*. Dinata Wijaya ; Jakarta
- Wylie, Desfauza. *Umur Dan Paritas Ibu Berhubungan Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Di Klinik Bersalin Sumiariani Kec. Medan Johor*. Universitas Kebidanan Medan
- Yongki dkk. 2012. *Asuhan Pertumbuhan Kehamilan, Persalinan, Neonatus, Bayi Dan Balita*. Yogyakarta